

ABSTRAK

Program KUSUKA merupakan program inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dengan memberikan pendidikan, layanan kesehatan, atau bantuan ekonomi untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Salah satu desa yang terdapat masyarakat penerima program, KUSUKA adalah Desa Curee Tunong, jumlah penerima hanya berjumlah 9 orang dari 62 nelayan, sehingga hal ini tentunya implementasi program ini belum berjalan maksimal dan masih banyak masyarakat yang belum mengetahui terkait pemanfaatan program KUSUKA. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi program KUSUKA pemberdayaan wilayah pesisir dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di Gampong Curee Tunong dan untuk mengetahui hambatan yang dihadapi Dinas Kelautan Pangan dan Perikanan dalam Implementasi Program KUSUKA Pemberdayaan di Gampong Curee Tunong. Metode penelitian yang digunakan adalah metode pendekatan kualitatif, dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Program KUSUKA Pemberdayaan Wilayah Pesisir dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di Gampong Curee Tunong adalah belum sepenuhnya maksimal, karena masih ada masyarakat yang tidak mengetahui manfaat dan tujuan program KUSUKA. Selain itu, bagi penerima Program KUSUKA juga tidak memanfaatkannya dengan baik, sehingga hal ini membuat pemberdayaan masyarakat tidak berjalan baik karena tidak menambah pendapatannya dan meningkatkan perekonomian masyarakat. Hambatan yang dihadapi dalam Implementasi Program KUSUKA di Gampong Curee Tunong adalah kesenjangan komunikasi dan informasi yang belum merata, keterbatasan sumber daya, dan pemanfaatan program yang tidak maksimal.

Kata kunci: *implementasi, program KUSUKA, pemberdayaan masyarakat.*